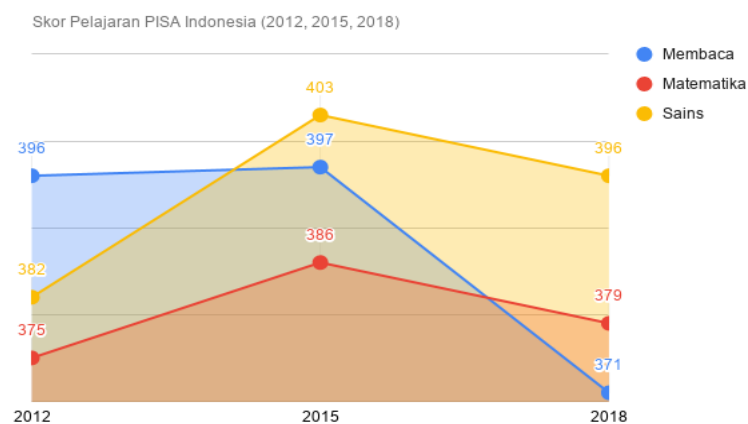


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses belajar dikatakan berhasil apabila daya serap individu maupun kelompok tinggi dan perilaku yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran telah di capai (Djamaroh & Zai, 2002, Hlm.120). Daya serap siswa dan ketercapaian tujuan belajar dapat ditunjukkan oleh hasil belajar, dengan kata lain hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menggambarkan sejauh mana siswa dapat memahami dan menuntaskan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Namun dalam prosesnya hasil belajar siswa tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan baik oleh siswa, orang tua, sekolah, maupun pemerintah sebagai pembuat kebijakan belajar di sekolah. Berdasarkan data yang ada pendidikan di Indonesia masih dapat dikatakan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara lainnya, salah satunya yaitu Singapura dengan skor PISA 551 yang menduduki peringkat kedua dan Malaysia dengan skor PISA 438 yang menduduki peringkat 48, sedangkan Indonesia berada pada peringkat 70 dengan skor PISA 396. Merujuk pada hasil survei *Programme For International Student Assessment* (PISA), Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan kualitas pendidikan dibandingkan tahun 2015 (Permana, 2019, news.detik.com,[online]).



Gambar 1.1 Skor Pelajaran PISA Indonesia (2012, 2015,2018)

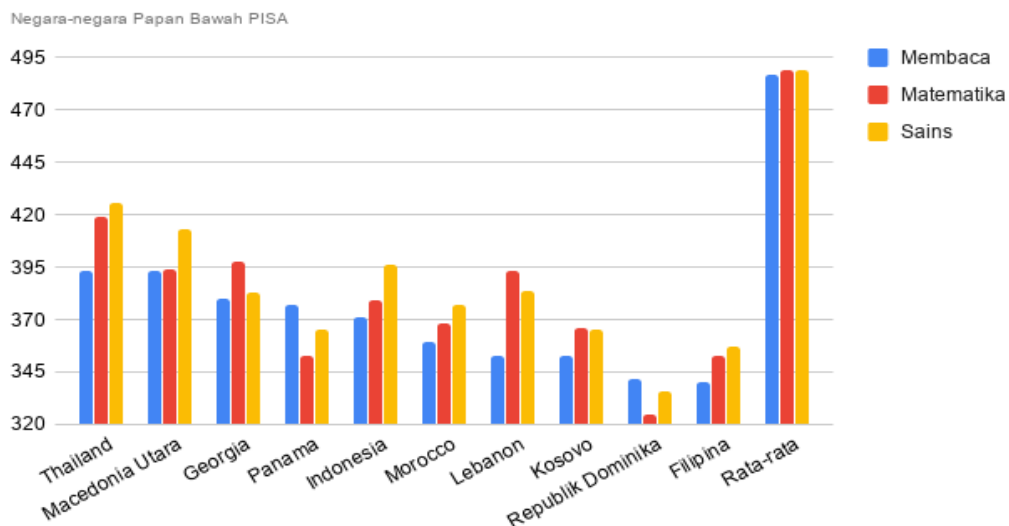
Hanna Rahmadani, 2022

PERAN SELF REGULATED LEARNING DALAM MEMEDIASI PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Turunnya skor PISA (*Programme For International Student Assessment*) jika dibandingkan dengan rata-rata internasional Indonesia memiliki jarak yang cukup jauh. Dalam kategori membaca, matematika, dan sains di rata-rata internasional ada angka 487, 488, dan 489. Indonesia bahkan tidak berhasil menembus skor di atas 400 untuk ketiganya.

Kualitas pendidikan yang salah satunya dilihat dari prestasi literasi membaca, matematika dan sains dapat tercermin dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam menempuh pendidikan. Berdasarkan survei internasional menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di Indonesia kurang memuaskan. Dapat dibuktikan dengan grafik di bawah ini:



Gambar 1.2 Papan Bawah PISA

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Indonesia hanya ada di atas negara-negara seperti Kosovo (baru merdeka tahun 2008), Filipina, Lebanon, Maroko. Kita bahkan masih di bawah Macedonia Utara (baru ganti nama dari Macedonia di tahun ini dan baru merdeka tahun 1991) dan Georgia. Jika dibandingkan dengan sesama Asia Tenggara, Indonesia ada di bawah Thailand dan Singapura.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri. Di dalam pendidikan, siswa dinilai keberhasilannya melalui hasil tes belajar dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana siswa tersebut menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan hasil yang tinggi, baik siswa, orang tua, guru, maupun sekolah hingga masyarakat. Dalam hal ini hasil belajar merupakan sebagai indikator dan standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan data yang ada dari penelitian yang telah dilakukan lebih dulu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di beberapa sekolah di Indonesia masih memiliki hasil di bawah KKM yang telah ditentukan. Seperti pra penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Azra (2014, hlm. 87) menyebutkan bahwa setiap kelas memiliki jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM lebih dari 50%. Begitu juga pra penelitian yang dilakukan oleh Kusmeilisa (2020, hlm. 5) menunjukkan bahwa seluruh SMA Negeri di Bandung Barat memiliki siswa yang nilainya di bawah KKM pada mata pelajaran ekonomi, bahkan mencapai 65,71% siswa memiliki nilai di bawah KKM termasuk pra penelitian yang dilakukan oleh Suhendi (2020, hlm. 3) menunjukkan bahwa rata-rata dari hasil PAS Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari proses pembelajaran masih belum maksimal, karena masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditentukan.

Baik atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut bisa berasal dalam diri siswa (internal) dan juga dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal seperti faktor jasmani (Kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, disiplin, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan, dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. (Slameto, 2010, hlm. 54). Hasil belajar yang belum optimal tentu tidak dapat dibiarkan, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, instansi pendidikan, dan guru sebagai pendidik agar meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat peneliti lakukan adalah dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat peneliti lakukan adalah dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

siswa. Penulis menemukan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Azra (2014) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Risnowati & Widodo (2017) menyebutkan bahwa sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk faktor internal penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tuardjo (2016) menyebutkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar, selain itu Cheng E.,C (2011) menemukan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar, begitu pula dengan *task commitment* yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tayibu, Nur Q (2011). Selain variable-variabel tersebut terdapat salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Siswa memerlukan motivasi belajar dari dalam diri siswa agar mampu mendorong semangat untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan yang berdampak terhadap hasil belajar. Menurut Uno (2016, hlm, 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut merupakan faktor pendorong agar seseorang memiliki keinginan untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 16 Surakarta. Penelitian lain yang dilakukan oleh Widiyanto (2015) menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi siswa dan prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur di SMK Institut Indonesia Kutoarjo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Azra (2014) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMKN 1

Solok Selatan. Penelitian yang dilakukan Mulyaningsih (2014) menemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 5 Surakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Syaveny dan Johari (2018) menemukan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Wijaya dan Bukhori (2017) menemukan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang variabel motivasi belajar siswa dengan menambahkan variabel mediasi untuk diteliti. Variable yang diduga dapat memediasi antara motivasi dan hasil belajar adalah *Self Regulated Learning*. Zimmerman (1989) menyebutkan bahwa *Self Regulated Learning* dapat mengarahkan proses pembelajaran. Zimmerman (1990) juga menyebutkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara motivasi dan *Self Regulated Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, Nabilla, Suharsono (2019) menyebutkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara motivasi dan *self regulated learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Ergen & Kanadli (2017) juga menyebutkan bahwa *Self Regulated Learning* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Seperti yang kita ketahui, bahwa setelah adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan. KBM di sekolah ditiadakan diganti dengan proses belajar mengajar via daring untuk mencegah penularan virus. Untuk menjaga orisinalitas penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis juga akan melihat efek mediasi dari *Self Regulated Learning* pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19. Penulis melakukan review terhadap penelitian sebelumnya pada saat sebelum adanya pandemi Covid-19 dan saat setelah adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk membuat penelitian *systematic literature review* tentang motivasi, *Self Regulated Learning* dan hasil belajar selama masa pandemi dengan judul penelitian "**Peran *Self Regulated Learning* dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (*Systematic Literature Review*)"**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat motivasi belajar mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa?
2. Apakah tingkat *Self Regulated Learning* memediasi pengaruh tingkat motivasi terhadap tingkat hasil belajar pada siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan masalah yang akan penulis teliti, maka penulis memiliki tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar.
2. Untuk mengetahui efek mediasi tingkat *Self Regulated Learning* pada pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada disiplin ilmu pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta memberikan gambaran mengenai motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan *Self Regulated Learning* sebagai variable mediasi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan *Self Regulated Learning* sebagai variable mediasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini merujuk pada pedoman karya tulis ilmiah Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia pada masa darurat Covid-19, sehingga dapat digambarkan dalam sistematika seperti berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, melakukan penelitian, membuat suatu rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, hingga manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai kajian teori, kerangka teoretis dan hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat konteks yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai subjek penelitian, metode penelitian yaitu penentuan kriteria hasil riset yang relevan dan sumber perolehan hasil riset relevan, serta format analisis.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi kajian hasil penelitian yang relevan serta pembahasan mengenai hasil kajian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti